



ANALISIS KONDISI RUMAH DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA TATANAN RUMAH TANGGA DI DESA BANGUN SARI KECAMATAN KAMPAR KIRI HILIR

Sri Hardianti¹, Zurrahmi Z.R², Dessyka Febria³, Gusman Virgo⁴

^{1,2}Program Studi DIV Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁴Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ncusri@gmail.com, zurrahmi10@gmail.com, dessyka@gmail.com, igo@gmail.com

Abstrak

Perumahan merupakan bangunan atau rumah yang dibangun sebagai kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk kebutuhan keluarga. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kondisi rumah dan perilaku hidup bersih pada tatanan rumah tangga di Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala rumah tangga yang tinggal di Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir yaitu 100 KK. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara sampel acak sederhana (*Simpel Random Sampling*). Variabel *dependen* pada penelitian adalah kondisi rumah dan variabel *independent* pada penelitian ini adalah perilaku hidup bersih dan sehat. Alat pengumpulan data berupa kuisioner. Hasil penelitian yang telah didapatkan menunjukkan bahwa angka PHBS di Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir masih kategori buruk. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan terhadap 100 responden masih 17% yang masuk kategori baik sedang 83% lagi masuk kategori buruk. Terdapat 4 indikator PHBS yang nilainya rendah, yaitu mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, melakukan aktivitas fisik (olahraga) 30 menit perhari, merokok dan mengkonsumsi buah. Peneliti mengharapkan kepada tenaga Kesehatan maupun fasilitas Kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan tentang perilaku kesehatan yang baik dan perumahan sehat sesuai persyaratan rumah sehat.

Kata Kunci: *Kondisi Rumah, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Rumah Tangga*

Abstract

Housing is a building or house that is built as a basic human need that must be met for family needs. The aim of the research is to analyze house conditions and clean living behavior in household settings in Bangun Sari Village, Kampar Kiri Hilir District. This type of research is quantitative descriptive. The sample in this study were heads of households living in Bangun Sari Village, Kampar Kiri Hilir District, namely 100 families. The sampling technique in this research used a simple random sampling method. The dependent variable in the research is the condition of the house and the independent variable in this research is clean and healthy living behavior. The data collection tool is a questionnaire. The research results that have been obtained show that the PHBS figures in Bangun Sari Village, Kampar Kiri Hilir District are still in the bad category. Based on the results of the assessment carried out on 100 respondents, 17% were still in the good category, while 83% were in the bad category. There are 4 PHBS indicators with low values, namely washing hands before and after activities, doing physical activity (exercise) 30 minutes per day, smoking and consuming fruit. Researchers hope that health workers and health facilities can provide education about good health behavior and healthy housing according to the requirements for healthy homes.

Keywords: *House Condition, Clean and Healthy Living Behavior, Household*

PENDAHULUAN

Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Perumahan merupakan bangunan atau rumah yang dibangun sebagai kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk kebutuhan keluarga, sebagai tempat tinggal dan merupakan bagian dari permukiman (Peraturan Pemerintah No.14 tahun 2016).

Kondisi perumahan atau pemukiman merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan dan harus diawasi secara bersama-sama oleh sekelompok masyarakat yang tinggal didalam pemukiman tersebut dibantu dari pihak pemerintahan yang berwenang sebagai lembaga yang bertanggungjawab akan kondisi suatu lingkungan (UU PKP tahun 2011).

Pada tahun 2016 Indonesia mencapai 94,04 % dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 dengan persentase rumah tangga layak huni sebesar 95,07 % dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2018 di Indonesia 95,70 %. Kondisi perumahan sudah cukup diperhatikan dan lingkungan kebersihannya terjaga dengan baik dengan bantuan dari pihak pemerintah yaitu dinas kesehatan dan lingkungan hidup telah bekerja dengan baik (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Daulay (2014) di Huta I Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun terhadap 57 responden yang di data bahwa pengetahuan ibu tentang PHBS tertinggi adalah dengan kategori kurang yaitu 37 orang (64.9%) cukup 9 orang (15.8%) baik 6 orang (10.5%) dan sangat baik 5 orang (8.8%).

Berkaitan dengan masalah-masalah seperti yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk memperhatikan, mencari tahu dan menganalisis kondisi rumah di Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir dan perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga di kecamatan tersebut dikarenakan lokasi berada disekitaran Sungai.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif Penelitian inidilakukan untuk mengetahui gambaran kondisi perumahan dan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga di Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang ada di Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir sebanyak 150 KK. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dilakukan dengan cara sampel acak sederhana (Simpel Random Sampling) yaitu sampel

mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Variabel *dependen* pada penelitian adalah kondisi rumah dan *variable independent* pada penelitain adalah perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga. Alat pengumpulan data berupa kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Gambaran Rumah Sehat Berdasarkan Skor Penilaian

Status Rumah	n	%
Sehat	11	11
Tidak Sehat	89	89
Total	100	100%

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir

Perilaku	T. Pernah		Jarang		Kadang		Sering	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas	0	0	2	2	6	6	3	3
Melakukan 3M plus setiap 1 minggu sekali	0	0	3	3	8	8	8	8
Melakukan aktivitas fisik (olahraga) selama 30 menit	5	5	2	2	1	1	1	1
Mengkonsu msi sayur setiap hari	1	1	0	0	9	9	0	0
Anggota Rumah tidak merokok dalam rumah	0	0	6	6	1	1	7	7
Mengkonsu msi buah setiap hari					5	5	9	9
Anggota rumah menggunakan jamban sehat	4	4	3	3	1	1	3	3
Mengkonsu msi buah setiap hari	4	4			5	5	8	8
Menggunakan air bersih untuk keperluan rumah tangga	7	7	3	3	3	3	2	2
Anggota rumah menggunakan jamban sehat			1	1	3	3	9	9
Menggunakan air bersih untuk keperluan rumah tangga	0	0	0	0	3	3	6	6
Anggota rumah menggunakan jamban sehat					4	4	6	6
Anggota rumah menggunakan jamban sehat	3	3	0	0	0	0	6	6
Anggota rumah menggunakan jamban sehat	1	1					9	9

Data hasil penelitian yang telah didapatkan menunjukkan bahwa angka PHBS di Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir masih kategori buruk. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan terhadap 100 responden masih 17% yang masuk kategori baik sedang 83% lagi masuk kategori buruk. Terdapat 4 indikator PHBS yang nilainya

rendah, yaitu mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, melakukan aktivitas fisik (olahraga) 30 menit perhari, merokok dan mengkonsumsi buah. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Daulay (2018) terhadap ibu rumah tangga di Huta I Nagori Bandar yang menunjukkan bahwa PHBS di daerah tersebut termasuk buruk dan penelitian Irawati (2011) tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga di Desa Karangasem yang masih rendah. Target PHBS Kementerian Kesehatan 70%, angka yang didapatkan oleh kedua dusun tersebut masih dibawah target.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden berada pada kelompok umur 45-54 tahun (31%), pekerjaan wiraswasta/ pedagang/ wirausaha (72%), penghasilan berada di >2.969.824,- UMK (70%), dan status kepemilikan rumah milik pribadi (66%).
2. Kondisi perumahan yang berada di Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir 85% masih dalam kategori buruk atau merupakan perumahan tidak sehat.
3. Kondisi perumahan responden berdasarkan komponen rumah, terdapat beberapa komponen rumah yang tidak memenuhi syarat rumah sehat, yaitu: ventilasi rumah sebanyak 47 responden (47 %) dan ventilasi dapur sebanyak 42 responden (42 %).
4. Kondisi perumahan responden berdasarkan sarana sanitasi, terdapat beberapa sarana sanitasi yang tidak memenuhi syarat rumah sehat, yaitu: sarana pembuangan air limbah sebanyak 4 responden (4 %), tempat sampah kedap air dan tertutup dan pengangkutan sampah sebanyak 40 responden (40 %).
5. Kondisi perumahan responden berdasarkan perilaku penghuni masih minim, dimana kebiasaan membuka jendela kamar tidur masih mencapai 23 responden (23 %), membuka jendela keluarga masih mencapai 44 responden (44 %) dan kesadaran membuang sampah pada tempatnya setiap hari masih 28 responden (28 %).
6. Perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir masih mencapai 14 responden (14%) kategori baik sedangkan 86 responden (86%) lainnya masih kategori buruk.
7. Keluhan kesehatan yang paling tinggi dialami masyarakat di Desa Bangun Sari ialah penyakit kulit infeksi yaitu sebanyak 34 responden (34%) dan yang paling sedikit di derita ialah penyakit kulit alergi yaitu sebanyak 4 responden (4%).

SARAN

1. Bagi masyarakat Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir perlu mengupayakan kondisi fisik rumah agar memenuhi syarat rumah sehat khususnya ketentuan mengenai ventilasi rumah, penanganan sampah, dan kebiasaan untuk membuka jendela rumah setiap hari serta memperbaiki perilaku kesehatan seperti melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah aktifitas, rutin melakukan olah raga, mengkonsumsi sayur dan buah- buahan serta mengurangi merokok bagi masyarakat yang merokok.
2. Bagi Puskesmas Kecamatan Kampar Kiri Hilir, diharapkan dapat memberi penyuluhan tentang perilaku kesehatan yang baik dan perumahan sehat sesuai persyaratan rumah sehat.
3. Penelitian ini hanya menggambarkan kondisi perumahan dan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Bangun Sari, bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan bisa menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahcmadi, U. (2012). *Dasar-dasar penyakit berbasis lingkungan*. Jakarta: RajawaliPers.
- Agoes, R., Alisyahbana, A., Ardan, R., Djuangsih, N., Hirnawan, R., Karhiwikarta, H., & Wiradisuria, H. (2010). *Manusia, kesehatan dan lingkungan* (Cetakan ke-3). Bandung : PT. Alumni.
- Aryanti, T. D. (2016). *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap kepala keluarga tentang rumah sehat dengan kondisi rumah di Dusun Kresan, Desa Triwidadi Kecamatan Pajang Bantul* (Skripsi, STIKES Jenderal Achmad Yani). Diakses dari <http://repository.unjaya.ac.id/608/>
- Azhar, J., Susilawati, A., & Saleh, M. (2015). Penilaian risiko kesehatan lingkungan di Dusun Kokoa Desa Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *Jurnal UIN ALAUDDIN*. Diakses dari Journal.uin-alauddin.ac.id.
- Azwar, S. (2013). *Sikap manusia teori dan pengukurannya* (Edisi ke-2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daulay, S. (2014). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dengan PHBS di Huta I Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun Tahun 2018. *Jurnal Reproductive Health*, 3(2), 30-43.
- Depkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Diakses dari www.depkes.ri/profil.kesehatan.indonesia.tahun.2018.pdf

- Faisal. (2011). *Pengaruh karakteristik masyarakat terhadap penerapan rumah sehat pada wilayah pesisir di Desa Pusong Lama Kota Lhokseumawe Tahun 2010* (Tesis, FKM Universitas Sumatera Utara). Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/23722/Chapter%20I.pdf?sequence=5&isAllowed=y>
- Gani, A. H., Erdi, I., Prita, E. P. (2015). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga masyarakat Using. *Jurnal IKESMA*, 11(1).
- Irawati, E. & Wahyuni. (2011). Gambaran karakteristik keluarga tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga di Desa Karangasem Wilayah Kerja Puskesmas Tanon II Sragen. *Jurnal Kesehatan*, 8(2). Diakses dari Jurnal.www.stikes-aisyiyah.ac.id
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 829 Tahun 1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.